



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hubung Sehat



RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2024

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III



sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



<http://www.poltekkesjakarta3.ac.id>



021-84978693

**RENCANA KERJA TAHUNAN
(RKT)
TAHUN 2024**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas ijin dan karuniaNya sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2024 dapat diselesaikan.

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes tahap 3 Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020-2024 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan tahun 2024. RKT digunakan sebagai acuan bagi Poltekkes dalam melaksanakan kegiatan selama satu tahun dan merupakan komitmen pimpinan dengan seluruh jajaran manajemen di Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam meningkatkan kinerja institusi.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga RKT ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan institusi serta sebagai bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes dimasa mendatang.

Jakarta, Januari 2024
Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Jakarta III

Yupi Supartini, SKp.,MKes
NIP. 196209141985032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Tujuan	1
C. Sistematika	2
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	2
A. Visi	
B. Misi	4
C. Tujuan Strategis	4
D. Sasaran	5
E. Perjanjian Kinerja	6
BAB III. KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	
A. Kebijakan	8
B. Program	9
C. Rencana Kerja Tahun 2024	13
D. Rencana Pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024	16
E. Sumber Dana	19
BAB IV. PENUTUP	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan Kementerian Kesehatan terkait transformasi Kesehatan melalui 6 (enam) pilar antara lain 1) transformasi layanan primer, 2) transformasi layanan rujukan, 3) transformasi sistem ketahanan kesehatan, 4) transformasi sistem pembiayaan kesehatan, 5) transformasi SDM kesehatan dan 6) transformasi teknologi kesehatan. Transformasi Kesehatan merupakan salah satu pilar penting, dilakukan melalui pemerataan SDM Kesehatan yang berkualitas dan diperlukan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui *academic health system* merupakan sebuah model kebijakan yang mengakomodir potensi masing-masing institusi ke dalam satu rangkaian visi yang berbasis pada kebutuhan masyarakat.

Dalam mendukung arah, kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan, maka Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan berupaya meningkatkan pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar yang tertuang dalam Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2020 – 2024 dan merupakan indikator tujuan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Indikator Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan akan dicapai melalui program atau kegiatan.

Peningkatan sumber daya manusia kesehatan yang profesional dan kompeten di bidangnya, memerlukan suatu upaya guna menjamin mutu institusi pendidikan tenaga kesehatan. Salah satunya adalah menentukan kebijakan serta program kerja yang mengacu pada visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan Institusi Pendidikan Tinggi yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan mempunyai tugas meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendidikan

kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu seperti Keperawatan, Kebidanan, Fisioterapi, Teknologi Laboratorium Medis (TLM) dan Promosi Kesehatan.

Rencana kerja tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan dalam satu tahun. Rencana kerja tahunan ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Tahun 2020-2024 yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan manajemen dan layanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III. Untuk tahun 2024, kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan dan strategi pelaksanaannya mengacu pada transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

B. Tujuan :

1. Mewujudkan komitmen antara pimpinan dan seluruh pegawai untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja
2. Menciptakan tolok ukur kinerja dan sebagai dasar evaluasi kinerja tahunan
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi
4. Menjadi alat monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja institusi

Rencana Kinerja Tahunan ini berisi kegiatan-kegiatan dan besaran anggarannya yang akan dilakukan selama satu tahun berjalan. Rencana Kerja Tahunan, digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun berjalan, serta sebagai dasar pemantauan secara berkala.

C. Sistematika

Rencana Kerja Tahunan ini terdiri dari 4 Bab yaitu:

Bab I. merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan

Bab II. Yaitu Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran dan Perjanjian kinerja

Bab III. Terdiri dari kebijakan, program dan kegiatan serta sumber dana

Bab IV merupakan penutup

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Secara umum visi berkaitan dengan rumusan mengenai keadaan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau lembaga pada akhir periode perencanaan, juga memberikan gambaran konsistensi kinerja organisasi dan kelembagaan selama lima tahun mendatang serta gambaran menyeluruh mengenai peranan dan fungsi suatu organisasi. Dalam visi juga menggambarkan keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan suatu instansi/organisasi, sehingga rumusan visi dapat memberikan arah dan fokus strategis yang jelas, mampu menyatukan berbagai gagasan strategis dalam organisasi, berorientasi ke masa depan, menumbuhkan komitmen seluruh anggota organisasi dan mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi. Dalam menentukan visi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut: memberikan arah pandangan ke depan terkait dengan kinerja dan peranan organisasi, ditetapkan secara rasional, realistis, mudah dipahami, dirumuskan secara singkat, padat, mudah diingat, dapat dilaksanakan secara konsisten dalam pencapaian, dan mempunyai sifat fleksibel. Penetapan visi misi dihasilkan dari proses evaluasi dari semua stakeholder baik itu mahasiswa, alumni, pengguna lulusan (users), institusi yang menjadi lahan praktik dan organisasi profesi terkait. Oleh sebab itu visi suatu organisasi perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama (shared vision) agar dapat mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi atau organisasi.

A. Visi

Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK yang berdaya saing global pada tahun 2036.

B. Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Berbasis IPTEK Kesehatan, Berbudaya dan Berkarakter untuk Menghasilkan Tenaga Kesehatan Berkualitas
2. Mengembangkan IPTEK Kesehatan Terkini Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Berkesinambungan dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.
3. Mengembangkan Jejaring Kerja dengan Pemangku Kepentingan Pada Tingkat Nasional dan Internasional dalam Pengembangan IPTEK Kesehatan untuk Menghadapi Tantangan Global.
4. Memperkuat Tata Kelola Bidang Akademik dan Umum Yang Akuntabel, Professional dan Transparan.

C. Tujuan Strategis

1. Terselenggaranya Pendidikan yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan Berkualitas, Menguasai IPTEK di Bidang Kesehatan, Berbudaya Dan Berkarakter.
2. Terlaksananya pengembangan IPTEK di bidang kesehatan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat.
3. Meningkatnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global.
Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel dan transparan.

D. Sasaran

1. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri
2. Melaksanakan berbagai metoda dalam *Inter Professional Education* (IPE) dan *Interprofessional Collaboration* (IPC)
3. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
4. Melaksanakan uji kompetensi/program exit exam
5. Melaksanakan pengembangan bahasa asing
6. Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis IT
7. Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
8. Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
9. Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
10. Melakukan pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
11. Terlaksananya pengembangan unggulan poltekkes sebagai *Centre of Excellent* (CoE)
12. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
13. Meningkatkan frekuensi diseminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat
14. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk yang bisa didaftarkan hak cipta/paten dan artikel yang dipublikasikan
15. Terwujudnya jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
16. Dihasilkannya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan
17. Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas

E. Perjanjian Kinerja

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana strategis yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan untuk menilai kinerja Poltekkes dalam melaksanakan tata kelola manajemen serta Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	%	52,97
		2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp	37.190.971.000
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp	2.180.000.000
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	%	165
		5. Indeks Akurasi proyeksi pendapatan BLU		3.5
B.	Pendidikan	6. Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat dan sudah memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	%	100
		7. Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	%	20
		8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 4 75) dosen KI	%	70
		9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	%	99
		10. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	%	1 Prodi
		11. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	%	30
		12. Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	%	11
		13. Jumlah Penghargaan yang Didapat		10

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
				Tahunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
C.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	14. Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi		1 Penelitian
		15. Pengabmas sesuai dengan Program Prioritas transformasi Kesehatan (KJSU/KIA)		5 MOU

BAB III

KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan institusi Pendidikan tinggi kesehatan yang berada pada kelas 1, dimana core bisnis nya adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan sinergi antara kebijakan Kemenristekdikti dan Kemenkes, untuk itu diperlukan kebijakan strategis di tahun 2020-2024 yaitu:

1. Peningkatan kualitas pendidikan.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni-
4. Peningkatan jejaring kerja sama dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri serta Lembaga atau industri
5. Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (era revolusi 4.0)

Rencana strategis merupakan upaya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mewujudkan visi. Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah harapan yang menggambarkan keadaan Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang akan datang. Di dalam visi tersebut terkandung nilai-nilai yang menjadi cita-cita bagi segenap sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Dalam merealisasikan visi yang telah ditetapkan perlu disusun perencanaan yang sistematis dengan menetapkan misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini ditujukan untuk menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi pendidikan yang mampu mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mutu yang baik.

Pengukuran ketercapaian visi memerlukan sejumlah sasaran strategis beserta program dan indikator capaian hingga tahun 2024. Untuk mencapai sasaran strategis, bertolak pada evaluasi capaian Renstra tahun 2023, hasil evaluasi diri Poltekkes Jakarta III serta memperhatikan arah kebijakan pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengacu pada transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III

B. Program

1. Peningkatan kualitas Pendidikan melalui penyediaan dosen kompeten, sarana prasarana, subsidi data dan informasi serta pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi:

- a. Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun luar negeri
- b. Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris melalui pelatihan dan pengukuran TOEFL
- c. Memfasilitasi berbagai metoda dalam *Inter Professional Education* (IPE) dan *Interprofessional Collaboration* (IPC)
- d. Memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
- e. Memfasilitasi kegiatan uji kompetensi/ exit exam
- f. Memfasilitasi berbagai program pengembangan Bahasa seperti Bahasa Jerman, Jepang, Belanda, Inggris
- g. Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
- h. Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, serta kepuasan pelanggan/ *stake holders*
- i. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
- j. Pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru
- k. Pengembangan unggulan di setiap prodi sebagai *Centre of Excellent* (CoE)

- l. Menyiapkan lahan praktek untuk mahasiswa RKI dengan memulai kegiatan dalam bentuk workshop pengembangan Model Field Trip dan Praktek mahasiswa di RS Internasional
 - m. Memfasilitasi pengembangan Laboratorium Bahasa Inggris, Jerman, Belanda dan Jepang, perangkat keras dan lunak laboratorium Bahasa
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat melalui skema penelitian sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Strategi:

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) melalui penelitian pemula, penelitian Kerjasama PT, penelitian dasar unggulan PT, Penelitian terapan unggulan PT dan hibah yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi /bereputasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
- c. Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian dan pengabmas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
- d. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan HAKI dari hasil Riset dan pengabmas
- e. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan penelitian hilirisasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
- f. Memfasilitasi pengembangan pusat penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
- g. Meningkatkan status Akreditasi Jitek
- h. Publikasi hasil karya ilmiah dosen melalui seminar nasional dan internasional
- i. Meningkatkan status akreditasi JKep

3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni melalui peningkatan *soft skill*, Pendidikan yang berkarakter dan berbudaya.

Strategi:

Meningkatkan kualitas *soft skill*, *art skill* melalui program akademik dan non akademik

4. Peningkatan jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri.

Strategi:

- a. Melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan institusi kesehatan di dalam maupun di luar negeri, dengan menilai kemanfaatan untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan “Ventura” (usaha bisnis)
- b. Mengkawal implementasi MoA dengan PT dalam dan luar Negeri, yang baru berproses untuk MoU
- c. Mengkawal pengadaan kerjasama MoU dengan PT atau Institusi dalam dan luar negeri, fokus pada “*students and lecturer exchange*” dengan dukungan dana DIPA Poltekkes Jakarta III
- d. Memperluas kerjasama dengan Rumah Sakit, Puskesmas/Fasyankes dalam negeri lainnya untuk proses pendidikan, penelitian, pengabmasy dan penggunaan lulusan
- e. Mengkawal dalam pengadaan kerjasama dalam bentuk MOU dan MOA untuk terkait dengan Seminar dan International Conference, sebagai wahana untuk memperluas jejaring dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, dengan manfaat seluas luasnya untuk dosen, karyawan , mahasiswa, alumni dan masyarakat
- f. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pengguna lulusan sebagai satu umpan balik proses pendidikan yang dijalankan dan peningkatan citra baik Poltekkes Jakarta III di mata masyarakat
- g. Membangun dan melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan kapasitas dosen di klinik/ sarana pelayanan kesehatan melalui program magang/ mitra bebestari

- h. Meningkatkan jumlah kemitraan yang mendatangkan tambahan pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
 - i. Peningkatan jumlah Kerjasama dengan Institusi PT di luar negeri untuk terlaksananya *Visiting Lecturer*, *Guest Lecture*, Kuliah bersama, *Joint Research* dan *Joint Journal*
 - j. Melaksanakan Kerjasama dalam penerapan IPE dan IPC dengan PT mitra di LN dan dalam negeri
 - k. Memperluas jejaring Kerjasama tidak hanya dengan PT DN dan LN, tetapi juga dengan Pengguna Lulusan di luar negeri untuk rekrutmen lulusan di Pasar Kerja Global
5. Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi informasi (era revolusi 4.0)
- a. Mengembangkan layanan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan terpadu berbasis IT
 - b. Mengembangkan Layanan administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berbasis IT
 - c. Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

C. Rencana Kerja Tahun 2024

Rencana kerja dan target tahun 2024 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III ditetapkan berdasarkan rencana tahunan pada Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020-2024, dijabarkan melalui indikator kinerja utama yang tertuang dalam perjanjian kinerja. yang disajikan dalam tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Rencana Kerja Tahunan (RKT) Berdasarkan Perjanjian Kinerja
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
A			Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien, dan Akuntabel	
1			Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	52,97%
2			Jumlah Pendapatan BLU tahun 2024	37.190.971.000
3			Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset	2.180.000.000
4			Presentase Penyelesaian Modernisasi BLU	165%
5			Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,50
	1.1.	Tata Kelola administrasi umu, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan	5.1.1. Jumlah dokumen perencanaan keuangan	2
			5.1.2. Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			5.1.3. Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	6
			5.1.4. Persentase laporan keuangan tepat waktu	100
			5.1.5. Adanya audit keuangan eksternal	2
			5.1.6. Jumlah kegiatan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK	1
			5.1.7. Jumlah dokumen Kerjasama bidang bisnis (KSO) dengan mitra kerja	5

B	Pendidikan		
6	Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat dan sudah memiliki 2 Tahun Jabatan Dosen		100%
7	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar		20%
8	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI		70%
9	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi		99%
	9.1	Melaksanakan uji kompetensi/ Program exit exam	<p>9.1.1 Jumlah dosen yang diberikan penyegaran tentang item dev, item rev, IBA dan analisis Soal 35</p> <p>9.1.2 Jumlah kegiatan tryout yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam 3</p> <p>9.1.3 Jumlah kegiatan analisis soal yang dilakukan untuk tryout ukom di internal 2</p> <p>9.1.4 Jumlah kegiatan bimbingan persiapan ukom yang dilaksanakan oleh dosen kepada seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exitexam 10</p> <p>9.1.5 Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA 4</p> <p>9.1.6 Ketersediaan fasilitas ukom dengan metode OSCE 2</p> <p>9.1.7 Jumlah paket soal yang tersedia dalam bank soal yang ada di masing-masing jurusan 4</p> <p>9.1.8 Jumlah laporan hasil Evaluasi kegiatan ukom setiap jurusan 4</p> <p>9.1.9 Persentase kelulusan ukom 83%</p> <p>9.1.10 Presentase kelulusan tepat waktu 98%</p>
	9.2	Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	<p>9.2.1. Jumlah pengembangan aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran 1</p> <p>9.2.2. Persentase metode e learning yang diterapkan dalam proses pembelajaran di setiap prodi 70%</p> <p>9.2.3. Persentase evaluasi mata kuliah yang menggunakan aplikasi CAT 50%</p>
	9.3	Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara Berkesinambungan	<p>9.3.1 Jumlah laporan hasil review kurikulum 7</p> <p>9.3.2 Jumlah hasil Tracer Studi 8</p>
10	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"		1 Prodi
		Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes	<p>10.1.1. Jumlah proposal Usulan Prodi baru yang memperoleh rekomendasi dari PPSPDM 2</p> <p>10.1.2. Jumlah usulan pembukaan Prodi baru yang disetujui 2</p>

		(min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	10.1.3. Penerbitan izin pembukaan program studi	1
11	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah			30%
12	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri			11%
	12.1	Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	1.1.1. Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait penyerapan lulusan dalam bentuk MOU	5
			1.1.2. Persentase layanan administrasi yang diberikan kepada alumni dan masyarakat	100%
	12.2	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	12.2.1. Lulusan yang sudah bekerja kurang dari 1 tahun setelah yudisium	86%
			12.2.2. Persentase alumni yang telah menggunakan portal alumni sebagai media komunikasi	60%
			12.2.3. Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan	2
13	Jumlah Penghargaan yang Didapat			10
	13.1	Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pendidikan dan pengembangan Bahasa asing	13.1.1. Mengembangkan layanan laboratorium bahasa	1
			13.1.2. Jumlah kegiatan program pelatihan Bahasa yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa	2
			13.1.3. Jumlah dokumen kerjasama internasional	2
C.	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat			
14	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi			1 Penelitian
	14.1	Pengembangan Rintisan Kelas Internasional	14.1.1. Jumlah benchmarking institusi RKI ke luar negeri	2
			14.1.2. Pengembangan Prodi RKI	1
			14.1.3. Pengembangan prodi dari RKI menjadi kelas Internasional	0
15	Pengabmas sesuai dengan Program Prioritas transformasi Kesehatan (KJSU/KIA)			5 MOU

D. Rencana Pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Poltekkes juga mempunyai target kinerja lainnya sebagai berikut:

1. Membuka Program Studi baru pada tahun 2023 yaitu Prodi DIV Audiologi, DIII Terapi Wicara dan D3 Asuransi Kesehatan. Disamping itu, juga membuka kelas alih jenjang melalui Kerjasama dengan rumah sakit atau organisasi profesi.

Pengembangan prodi ini akan menambah jumlah mahasiswa sebanyak 40 mahasiswa/prodi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU.

2. Mengembangkan aplikasi Pendidikan, kepegawaian, keuangan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, pengelolaan SDM dan keuangan
3. Mengembangkan jejaring melalui Kerjasama dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
4. Mengembangkan jejaring melalui Kerjasama luar negeri untuk penyerapan lulusan
5. Meningkatkan akreditasi jurnal Kesehatan ke SINTA 2 dan Jurnal keperawatan ke SINTA 3
6. Melakukan akreditasi laboratorium
7. Melakukan akreditasi unit kearsipan
8. Melakukan sertifikasi ISO lingkungan
9. Mengembangkan klinik Puspa Husada melalui layanan BPJS sehingga dapat meningkatkan pendapatan
10. Mengembangkan Kerjasama dalam memperoleh beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan mahasiswa berprestasi
11. Pertukaran Dosen dan mahasiswa baik di dalam maupun keluar negeri.
12. Mengirimkan Dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi baik tingkat nasional maupun Internasional
13. Mengembangkan OSCE Center di kampus jln kimia Jakarta Pusat
14. Membangun asrama di area belakan kampus Jatiwarna
15. Mengembangkan KSO dengan catering

E. Sumber Dana

Dana yang digunakan dalam kegiatan tupoksi pada Poltekkkes Jakarta III berasal dari rupiah murni dan PNBK. Dana yang digunakan untuk kegiatan tahun 2024 adalah Rp 87.760.929.000 yang terdiri dari:

- | | | |
|----|---|----------------|
| 1. | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | 44.525.956.000 |
| 2. | Program Dukungan Manajemen | 43.234.973.000 |

Tabel 3.2
Perbandingan Sumber Anggaran Poltekkes Kemenkes
Jakarta III antara Tahun 2023 dengan 2024

No	Sumber Anggaran	Tahun	
		2023	2024
1	RM	51.724.109.000	50.749.958.000
2	BLU	26.571.390.000	37.010.971.000
	TOTAL	78.295.499.000	87.760.929.000

Tabel 3.3
Perencanaan Anggaran Per Indikator Kinerja Tahun 2024

No	Indikator	Satuan	Target	Alokasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
A	TATA KELOLA			
I.	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	%	52.97%	
	2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp	35.190.971.000	
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp	2.180.000.000	
	4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	%	165	
	5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	index	3.50	
B	PENDIDIKAN			
	6. Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikasi dan sudah memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	%	100	2,791,723,000
	7. Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	%	20	1.581.888.000
	8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 4 75) dosen KI	%	70	25,000,000
	9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	%	99	2,791,723,000
	10. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"		1 Prodi	736,463,000
	11. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	%	30	383,456,000
	12. Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	%	11	383,456,000
	13. Jumlah Penghargaan yang Didapat		10	13.074.174.000
C.	PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
	14. Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi		1 Penelitian	2.737.397.000
	15. Pengabmas sesuai dengan Program Prioritas transformasi Kesehatan (KJSU/KIA)		5 MOU	1,556,888,000

Tabel 3.4
Rincian Belanja Per Unit Kerja
di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

KODE	KEGIATAN	TA 2024
5034 ADE	Akreditasi Lembaga	736,463,000
5034 AEC	Kerja sama	383,456,000
5034 BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2,737,397,000
5034 BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1,467,500,000
5034 BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	22,212,219,000
5034 CAA	Sarana Bidang Pendidikan	
5034 DBA	Pendidikan Tinggi	10,513,511,000
5034 DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	2,791,723,000
5034 DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1,556,888,000
5034 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	732,683,000
5034 EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	53,280,000
5034 EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	959,136,000
6823 CAA	Sarana Bidang Pendidikan	
6823 DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	25,000,000
6823 QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	356,700,000
6798 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	43,234,973,000
	TOTAL	87,760,929,000

BAB IV

PENUTUP

Kinerja Tahunan (*Performance Plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*Action Plan*) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019-2024. Implementasi dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III akan dilaksanakan oleh seluruh bagian/pusat/jurusan/unit yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Hasil implementasi pelaksanaan tersebut akan dilakukan evaluasi kinerja internal dan akan dilaporkan kepada publik dalam bentuk Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga seluruh pihak dapat mengakses dengan mudah. Kami berharap Rencana Kinerja Tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kedepan agar lebih maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK serta sesuai transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.